

**PENINGKATAN AKTIVITAS MURID DALAM PEMBELAJARAN PAI  
PADA MATERI PUASA RAMADHAN MELALUI METODE  
*BOWLING KAMPUS* DI KELAS V SDN 023 KUALA  
NENAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**ROSMINAH**

**NIM. 10811004892**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENINGKATAN AKTIVITAS MURID DALAM PEMBELAJARAN PAI  
PADA MATERI PUASA RAMADHAN MELALUI METODE  
*BOWLING KAMPUS* DI KELAS V SDN 023 KUALA  
NENAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**ROSMINAH  
NIM. 10811004892**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: *Peningkatan Aktivitas Murid dalam Mempelajari PAI Pada Materi Ibadah Puasa Ramadhan melalui Metode Bowling Kampus di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh. Rosminah NIM; 0811004892, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1432 H

2011 M

Pekanbaru, 28 Rajab

27 Juni

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Drs. H. Amri Darwis, M. Ag

Pembimbing

Amrizal, M. Ag

## **PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: *Peningkatan Aktivitas Murid dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ibadah Puasa Ramadhan melalui Metode Bowling Kampus di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh. Rosminah. NIM; 0811004892, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Rajab 1432 H/ 27 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 28 Rajab 1432 H  
27 Juni 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs.Hartono, M.Pd

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Nasharuddin, M.Ag

Alwizar, M.Ag

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP: 19700222 199703 2001

## ABSTRAK

ROSMINAH, 10811004892. Peningkatan Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran PAI Pada Materi Puasa Ramadhan Melalui Metode Bowling Kampus Di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap dan nilai. Dalam pendidikan agama diajarkan bagaimana beribadah ramadhan, sehingga menjadi ibroh atau pelajaran serta hikmah yang bagi murid dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu guru perlu memiliki metode pembelajaran agar murid aktif dalam belajar. Pada dasarnya banyak metode yang bisa dipilih dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar murid, diantaranya adalah melalui Metode Bowling kampus. Metode Bowling kampus merupakan alternatif dalam peninjauan ulang materi, metode ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauhmana murid telah menguasai materi dan bertugas menguatkan, menjelaskan, dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menelitinya dengan judul: Peningkatan Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Ibadah Ramadhan Melalui Metode Bowling Kampus Di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran ibadah ramadhan di kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar melalui *metode bowling kampus*

Rancangan penelitian ini dilakukan melalui Prosedur penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas Murid dalam Pembelajaran Ibadah Ramadhan sebelum menggunakan Metode Bowling Kampus (sebelum tindakan) di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, masih kurang. Pelaksanaan metode ceramah dan tanya jawab dalam Pembelajaran Ibadah Ramadhan sebelum menggunakan Metode Bowling Kampus di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, juga belum maksimal. Aktivitas Murid dalam Pembelajaran Ibadah Ramadhan dengan menggunakan Metode Bowling Kampus di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, adalah baik. Pelaksanaan metode bowling kampus dalam Pembelajaran Ibadah Ramadhan di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, pada siklus I (36%), dan siklus II (86%) telah maksimal.

راسميناه (2011): زيادة أنشطة الطلبة في التعليم العبادة الرمضانية بواسطة طريقة بولينغ الجامعة لطلبة الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 023 كولا نيناس مركز

رقم التسجيل : 10811004892

إن أنشطة الطلاب في اتباع التعليم التربية الإسلامية من جزء التربية الضروري ما يتعلق بالعلوم، الأخلاق والفضائل. وتعلم في التربية الإسلامية كفايات العبادة الرمضانية حتى تكون عبرة و حكمة للطلبة في الحياة اليومية. ومع ذلك لابد للمدرس أو تكون لديهم طريقة التعليم لجعل الطلاب نشيطا في التعلم. وهناك الطرق العديدة التي يمكن أن يختارها المدرس و يستخدمها منها طريقة بولينغ الجامعة. هذه طريقة بديلة في مراجعة الدروس، تسمح هذه الطريقة ليقوم المدرس استيعاب الطلاب على المواد ويتوظف بها المدرس على البيان و الاختصار النقط الأساسية ولذلك رغبت الباحثة في أداء الدراسة العلمية تحت العنوان: زيادة أنشطة الطلبة في التعليم العبادة الرمضانية بواسطة طريقة بولينغ الجامعة لطلبة الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 023 كولا نيناس مركز تامبانغ منطقة كمبار.

الهدف من هذه الدراسة لتحسين أنشطة الطلاب في التعليم العبادة الرمضانية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 023 كولا نيناس مركز تامبانغ منطقة كمبار بواسطة طريقة بولينغ الجامعة.

وعرضت هذه الدراسة بواسطة مناهج الدراسة لعملية الفصل. ومناهجها كيف كانت فئة من المدرسين في تنظيم الممارسات التعليمية ويدرسون من تجاربهم. يقدرون على تجربة أفكارهم التصحيحية في الممارسات التعليمية مع ملاحظة الآثار من محاولاتهم. بناء على نتائج هذه الدراسة، يأتي الاستنتاج أن أنشطة الطلاب في التعليم العبادة الرمضانية من قبل استخدام طريقة بولينغ الجامعة في طلبة الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 023 كولا نيناس مركز تامبانغ منطقة كمبار على المستوى الضعيف. وتنفيذ طريقة الخطبة و المناقشة في التعليم العبادة الرمضانية قبل استخدام طريقة بولينغ الجامعة في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 023 كولا نيناس مركز تامبانغ منطقة كمبار لم يصل إلى المستوى المؤثر. وكانت أنشطة الطلاب في التعليم العبادة الرمضانية باستخدام طريقة بولينغ الجامعة في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 023 كولا نيناس مركز تامبانغ منطقة كمبار على المستوى جيد. وكان تنفيذ طريقة بولينغ الجامعة في التعليم العبادة الرمضانية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 023 كولا نيناس مركز تامبانغ منطقة كمبار في الدور الأول و الثاني على المستوى الأقصى.

## **ABSTRACT**

**Rosminah (2011): The Increasing Of Students' Activities In The Study Of The Adorations In Ramadan Month Through Bowling Campus Model At The Fifth Year Of Public Elementary School 023 Kuala Nenas District Of Tambang Kampar Regency.**

**Registered Number: 10811004892**

Students' activities in the study of Islamic education are the important part relating the aspects of knowledge, attitudes and morality. The ways of doing the adorations along Ramadan month are taught in Islamic education with the result that it will be lesson for them in their daily life. Furthermore, the teacher must have teaching method in order that the students will be more active in their study. There are many teaching method that the teacher could choose and use it in the process of study, one other thing is bowling campus. This method is an alternative method for material review, this method enables teacher to evaluate students' mastery toward material and this in this method the teacher has to explain and shorten the main point of the subject. Relating the problems above, the writer would like to study it entitled: increasing of students' activities in the study of the adorations in Ramadan through Bowling Campus model at the fifth year of public elementary school 023 Kuala Nenas district of Tambang Kampar regency.

The aim of this classroom action research is to increase students' activities in the study of the adorations among Ramadan month at the fifth year of public elementary school 023 Kuala Nenas district of Tambang Kampar regency by bowling campus method.

This study was designed as classroom action research. This study will discuss how a group of teachers organize their learning practice and study from their experiences. They could practice the corrective idea in practical learning and then observe the real influence of their attempt.

Based on the result of study, the writer concludes that students' activities in the study of the adorations in Ramadan mount before using bowling campus method at the fifth year of public elementary school 023 Kuala Nenas district of Tambang Kampar regency is categorized low. And the implementation of speech method and discussion method in the study of the adorations in Ramadan at the fifth year of public elementary school 023 Kuala Nenas district of Tambang Kampar regency is also not in maximum category. And students' activities the study of the adorations by using bowling campus method at the fifth year of public elementary school 023 Kuala Nenas district of Tambang Kampar regency is categorized good. And this method has been categorized maximum in the first cycle and the second cycle.





## PENGHARGAAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, penulis ucapkan atas selesainya penulisan skripsi dengan judul: Peningkatan Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran PAI materi Ibadah Puasa Ramadhan Melalui Metode Bowling Kampus Di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Solawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai rasul yang membawa wahyu dari Allah Swt.

Pada proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan arahan terutama dari Dosen Pembimbing, dan dukungan dari keluarga dan kawan-kawan serta pihak Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H.M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Yth. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Yth. Bapak Amrizal, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Yth. Bapak Drs. H. Nasharuddin, M.Ag, selaku Ketua PKGPAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Yth. Bapak Drs.H.Amri Darwis, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

6. Yth. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Yth. Kepala Tata Usaha dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Yth. Ibu Bapak orang tua, yang telah mendo'akan penulis sampai dapat menyelesaikan studi ini.
9. Yang tercinta suami dan anak-anak yang telah memberikan dorongan semangat dalam penyelesaian studi penulis
10. Yth. Guru-guru Sekolah Dasar dan Menengah, yang telah ikut mengajar dan mendidik penulis.

Kemudian penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini, terdapat berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan terutama dari Dosen Pembimbing.

Pekanbaru, 22 Rajab 1432 H  
24 Juni 2011 M

Penulis

Rosminah,  
NIM: 0811004892

## DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PENGHARGAAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| BAB I : PENDAHULUAN.....                  | 1  |
| A. Latar Belakang Masalah.....            | 1  |
| B. Definisi Istilah.....                  | 4  |
| C. Rumusan Masalah.....                   | 5  |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....     | 5  |
| BAB II : KAJIAN TEORI.....                | 7  |
| A. Kerangka Teoretis .....                | 7  |
| B. Penelitian yang Relevan.....           | 11 |
| C. Hipotesis Tindakan.....                | 12 |
| D. Indikator Keberhasilan.....            | 12 |
| BAB III : METODE PENELITIAN.....          | 14 |
| A. Subjek dan Objek Penelitian.....       | 14 |
| B. Tempat Penelitian.....                 | 14 |
| C. Rancangan Penelitian.....              | 14 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | 15 |
| E. Teknik Analisa Data.....               | 16 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  | 17 |
| A. Deskripsi Setting Penelitian.....      | 17 |
| B. Hasil Penelitian.....                  | 21 |
| C. Pembahasan.....                        | 43 |
| BAB V : PENUTUP.....                      | 52 |
| A. Kesimpulan.....                        | 52 |
| B. Saran.....                             | 53 |

Daftar Pustaka.



## DAFTAR TABEL

### Halaman

|    |  |    |
|----|--|----|
| 1  | Kondisi Guru Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar .....   | 18 |
| 2. | Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar .....   | 19 |
| 3. | Kurikulum Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.....   | 20 |
| 4  | Sarana Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.....  | 21 |
| 5  | Observasi terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ibadah ramadhan Melalui Metode Ceramah Dan Tanya Jawab (Sebelum Tindakan Kelas) Di kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.....                   | 24 |
| 6  | Observasi terhadap Pelaksanaan Metode Ceramah Dan Tanya Jawab (Sebelum Menggunakan <i>Metode bowling kampus</i> ) Di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.....                                       | 26 |
| 7  | Observasi terhadap Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ibadah ramadhan Melalui <i>Metode bowling kampus</i> Di kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Siklus I.....                                    | 30 |
| 8  | Observasi terhadap Pelaksanaan Metode <i>bowling kampus</i> Di Kelas v SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Siklus I.....   | 33 |
| 9  | Observasi terhadap Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ibadah ramadhan Melalui Metode <i>bowling kampus</i> Di kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Silus II.....                                    | 38 |
| 10 | Observasi terhadap Pelaksanaan Metode <i>bowling kampus</i> Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Siklus II.....  | 41 |
| 11 | Rekapitulasi hasil observasi tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ibadah ramadhan Melalui Metode Ceramah Dan Tanya Jawab (Sebelum Tindakan Kelas) Di kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar..... | 47 |

|  |    |
|--|----|
| Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ibadah ramadhan Melalui <i>Metode bowling kampus</i> di kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ..... | 49 |
|--|----|

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas murid dalam belajar perlu dilakukan semenjak kecil, karena manusia adalah makhluk sosial dan budaya, artinya manusia akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya serta memerlukan etika, moral dan akhlak serta budaya dalam berinteraksi tersebut. Seperti ditegaskan oleh Ngalim Purwanto, bahwa:

Manusia adalah makhluk sosial dan budaya, jelaslah kiranya, bahwa aktivitas belajar sangat penting bagi kehidupan seorang manusia. Juga mengerti pula kita sekarang mengapa manusia membutuhkan waktu yang lama untuk belajar sehingga menjadi manusia dewasa.<sup>1</sup>

Dengan demikian aktivitas belajar bagi anak-anak perlu dikembangkan terus-menerus, untuk mempersiapkan dirinya sebagai makhluk sosial dan budaya serta demi kemajuan masyarakat, bangsa dan negara, serta berguna bagi dirinya sendiri.

Aktivitas murid perlu dimulai semenjak kecil, terutama melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga pertumbuhan dan perkembangan keagamaan anak akan lebih baik, sebab hal tersebut akan membentuk perilaku dan kepribadiannya. Oleh karena itu pendidikan agama Islam perlu diberikan dan diajarkan pada anak-anak didik mulai dari sejak kecil. Berkaitan dengan itu Athiyah al-Abrasyi menegaskan:

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (bandung: Remadja Karya), 1987, h. 85.

Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui tetapi maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur.<sup>2</sup>

Aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap dan nilai. Dalam pendidikan agama diajarkan bagaimana beribadah puasa ramadhan, sehingga menjadi ibroh atau pelajaran serta hikmah yang bagi murid dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu guru perlu memiliki metode pembelajaran agar murid aktif dalam belajar. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Roestiyah Nk mengatakan:

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki metode, agar murid dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki metode itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.<sup>3</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, guru dalam mengajar perlu mengupayakan penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan menurut kurikulum, sehingga tidak saja proses belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan tapi juga dapat membuat murid menjadi lebih aktif.

---

<sup>2</sup> Athiyah AlAbrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang Jakarta, 1993, h. 1.

<sup>3</sup> Roestiyah NK, *Metode Belajar Mengajar*, Rineka Cipta Jakarta, 1991, h. 1



Dengan demikian jelas diketahui bahwa penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan tidak hanya agar tujuan pembelajaran tercapai akan tetapi juga yang lebih penting dapat meningkatkan keaktifan murid dalam proses pembelajaran sehingga murid merasa proses pembelajaran tidak sesuatu beban akan tetapi sesuatu yang menyenangkan dan menjadi kebutuhan bagi kehidupannya.

Di SDN 023 Kuala Nenas, Kecamatan Tambang, guru telah pernah mengajarkan materi Ibadah puasa ramadhan dengan menggunakan metode ceramah, guru sudah berusaha melaksanakan kegiatan mengajar dengan baik, seperti:

Telah melakukan persiapan mengajar dengan menggunakan silabus

Telah menjelaskan materi pembelajaran dengan baik

Telah meminta murid untuk melaksanakan tugas yang diberikan

Mendorong murid untuk rajin dalam belajar

Akan tetapi dalam pembelajaran tersebut, masih ada murid yang belum aktif, seperti gejala-gejala sebagai berikut:

1. Murid kurang aktif bertanya dalam proses pembelajaran
2. Murid kurang aktif menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran
3. Murid kurang aktif menjawab pertanyaan temannya dalam proses belajar
4. Murid kurang aktif dalam mencatat pelajaran yang dicatat oleh guru di papan tulis.

Berdasarkan pemikiran penulis, bahwa gejala-gejala tersebut di atas, terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran, sehingga kurang dapat meningkatkan aktivitas murid. Pada dasarnya banyak metode yang bisa dipilih dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar murid, diantaranya adalah melalui Metode Bowling kampus. Metode Bowling kampus merupakan alternatif dalam peninjauan ulang materi, metode ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauhmana murid telah menguasai materi dan bertugas menguatkan, menjelaskan, dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya.<sup>4</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menelitinya dengan judul: Peningkatan Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ibadah puasa ramadhan Melalui Metode Bowling Kampus Di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

## B. Penegasan Istilah

1. Aktivitas pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku seseorang. Seperti dikatakan oleh Nana Sudjana: Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>5</sup> Jadi belajar adalah proses interaksi seseorang dengan orang lain dan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku baik kognitif, affektif maupun psikomotor.

---

<sup>4</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Murid Aktif*, Nusamedia Bandung, 2006, h. 261

<sup>5</sup> Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru algensindo Bandung, 1995, h. 28

2. Metode Bowling kampus merupakan alternatif dalam peninjauan ulang materi, metode ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauhmana murid telah menguasai materi dan bertugas menguatkan, menjelaskan, dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya.<sup>6</sup>

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan *metode bowling kampus* dapat meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran PAI materi ibadah puasa ramadhan dengan di kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran PAI Materi ibadah puasa ramadhan di kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar melalui *metode bowling kampus*

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini sangat berguna untuk menambah kompetensi mengajar yang bervariasi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dijumpai di kelas

##### b. Bagi Murid

---

<sup>6</sup> Melvin L. Silberman, *Loc. Cit.*

Penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi murid dalam meningkatkan aktivitas dan kreatifitasnya dalam pembelajaran agama Islam

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan guru dalam pembelajaran.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Ibadah puasa ramadhan

Puasa Ramadhan merupakan salah satu kewajiban umat Islam yang harus dilaksanakan pada bulan Ramadhan, sebagaimana Firman Allah:

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۚ  
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۚ  
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۚ  
وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ ۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۚ

Artinya: hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu melaksanakan puasa, sebagaimana diwajibkan kepada orang-orang sebelum kamu, agar kamu menjadi orang-orang yang bertaqwa.

Ibadah puasa adalah salah satu rukun Islam, oleh sebab itu umat Islam yang telah baligh berakal wajib melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan. Ibadah puasa memiliki banyak keistimewaan, di antaranya adalah dapat memelihara kesehatan tubuh manusia.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat berbagai aspek pengetahuan yang harus diamalkan seperti aspek aqidah dan akhlak, aspek ibadah aspek sejarah Islam, aspek fiqih, aspek bahasa Arab dan aspek Alqur'an serta Hadis. Dalam penelitian ini penulis khusus membahas materi ibadah puasa ramadhan yang harus dipelajari oleh murid. Sehubungan dengan hal itu E. Mulyasa mengatakan: Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak

sekali faktor yang mempengaruhinya, baik factor internal yang datang dari dalam diri individu itu sendiri maupun factor eksternal yang datang dari lingkungan.<sup>1</sup>

a. Pengertian puasa

Puasa menurut bahasa artinya menahan atau mencegah. Menurut istilah puasa ialah menahan diri dari makan, minum dan hal-hal yang membatalkan puasa serta mengendalikan hawa nafsu mulai dari terbit pajar sampai terbenam matahari.<sup>2</sup>

b. Syarat wajib ibadah puasa ramadhan

Syarat wajib puasa adalah:

1. Beragama Islam
2. Akil baligh
3. Kuat melakukan puasa

c. Syarat Syah Puasa

Syarat syah puasa ialah:

1. Beragama Islam
2. Mumayyiz, dapat membedakan yang baik dan yang buruk
3. Suci dari haid dan nifas
4. Pada waktu yang dibolehkan berpuasa

d. Rukun Puasa

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.. 10.

<sup>2</sup> Moh.Masrun, S dkk, *Pendidikan Agama Islam, kelas V Sekolah Dasar*, (Surabaya, Erlamngga, 2002), h. 116.

1. Niat untuk mengerjakan puasa karena Allah
2. Menahan, tidak makan dan minum serta hal-hal yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari.

e. Hal-hal yang membatalkan puasa

1. Makan dan minum dengan sengaja
2. Muntah dengan sengaja
3. Mabuk atau hilang akal
4. Gila
5. Murtad
6. Bersebadan suami isteri pada siang hari.

f. hal-hal yang disunnahkan berpuasa

1. Menyegerakan berbuka ketika waktu berbuka sudah masuk
2. Berbuka dengan kurma atau yang manis
3. Berdoa saat berbuka<sup>3</sup>

2. Konsep Aktivitas Murid

a. Pengertian aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan, kesibukan, aktivitas; kerja atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan.<sup>4</sup> dengan demikian aktivitas tersebut berkaitan langsung dengan kesibukan, aktivitas dan perbuatan serta perilaku seseorang. Dalam penelitian ini, aktivitas itu dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan, aktivitas, partisipasi dan perhatian murid dalam

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 117

<sup>4</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo, Surabaya, 1997, h. 28



proses pembelajaran khususnya pembelajaran ibadah ramadhan di kelas V  
SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Aktivitas murid akan lebih terfokus dan terkonsentrasi dengan baik, apabila diikuti dengan perhatian yang tinggi dari murid tersebut, seperti dikatakan Sumadi Suryabrata: Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses, prestasinya lebih tinggi. Alangkah baiknya kalau tiap-tiap pelajaran dapat diterima oleh murid-murid dengan perhatian yang cukup intensif.<sup>5</sup>

b. Jenis Aktivitas

Aktivitas murid dalam proses pembelajaran dapat diwujudkan dalam berbagai jenis kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Visual Activities, yang termasuk di dalamnya adalah membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
2. Oral Activities, seperti, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. Listening Activities, misalnya mendengarkan uraian percakapan, diskusi, percakapan, musik, pidato.
4. Writing Activities, misalnya menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin.
5. Drawing activities, misalnya menggambar, membuat grafik, peta diagram.
6. Motor activities, pembelajaran percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. Mental activities, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. Emotional activities, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010, h.

<sup>6</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Grafindo Persada, 2006, h. 101.

Di antara jenis aktivitas di atas, diharapkan dapat terwujud dengan baik dalam proses pembelajaran murid di kelas, khususnya pembelajaran ibadah ramadhan di kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar melalui *metode bowling kampus*, seperti *writing activities*, murid dapat dengan aktif membaca pelajaran ibadah puasa ramadhan sebagaimana yang diminta oleh guru. Demikian pula *oral activities*, murid diharapkan aktif bertanya sekaligus menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran, demikian juga *listening activities*, murid diharapkan mau mendengarkan dengan seksama keterangan yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

##### 1. Faktor Internal

Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar secara internal atau dari dalam diri adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis.<sup>7</sup> Faktor fisiologis antara lain adalah faktor kesehatan, kesegaran diri, kenyamanan fisik dan sejenisnya. Hasil belajar murid tidak akan tercapai secara maksimal jika kesehatannya terganggu atau kenyamanan dirinya kurang optimal, sehingga dirinya tidak berminat untuk belajar dengan baik. Jika tidak ada minat belajar secara baik, tentu hasil belajarnya pun tidak akan baik. Sedangkan faktor psikologis antara lain adalah faktor aktivitas, konsentrasi, reaksi, pemahaman dan sebagainya.<sup>8</sup> Apabila seseorang murid tidak memiliki aktivitas belajar yang tinggi, otomatis

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 39

<sup>8</sup> *Ibid*.

tidak akan bisa diharapkan aktivitas belajar yang tinggi pula. Demikian juga jika seorang murid tidak konsentrasi di dalam belajar, maka aktivitas belajarnya tidak akan tercapai seperti yang diharapkan. Di samping itu, reaksi atau kreatifitas murid dalam belajar juga diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, jika murid tersebut tidak reaksi atau reaktif di dalam belajar tentu aktivitas belajar yang diperolehnya juga tidak akan baik.

Di samping faktor psikologis di atas, juga ada faktor psikologis lain yang mempengaruhi aktivitas belajar murid yaitu, perhatian, pengamatan, tanggapan, ingatan, berpikir dan bakat<sup>9</sup>. Faktor-faktor ini jelas akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar murid, seperti murid yang tidak mempunyai perhatian dalam belajar tentu tidak akan memperoleh hasil yang baik, demikian pula murid yang kurang pengamatannya terhadap proses pembelajaran, ditambah lagi dengan kurangnya ingatan untuk mengarah ke proses belajar, tentu hasil belajarnya tidak akan tercapai dengan baik.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar yang berasal dari luar diri individu, atau faktor eksternal di antaranya adalah faktor, teman, guru, keluarga, masyarakat, bacaan, tontonan dan sebagainya. Faktor dari luar diri individu ini, juga akan berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya, seperti murid yang sibuk bermain dengan teman-temannya

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 47

pada saat jam belajar, hal ini jelas akan menyebabkan aktivitas belajarnya terancam, begitu juga murid yang tidak memperoleh dorongan dari keluarga sama sekali untuk belajar, tentu aktivitas belajar tidak akan maksimal, demikian pula murid yang sibuk menonton pada jam belajar, juga akan berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar yang dicapai oleh murid.

## 2. Konsep Metode Bowling Kampus

Metode Bowling kampus merupakan alternatif dalam peninjauan ulang materi, metode ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauhmana murid telah menguasai materi dan bertugas menguatkan, menjelaskan, dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya.<sup>10</sup> Langkah-langkah metode bowling kampus, adalah sebagai berikut:

- a. guru membagi murid menjadi beberapa tim atau kelompok beranggotakan tiga atau empat orang.
- b. Guru meminta tiap tim untuk memberi nama terhadap tim masing-masing
- c. Guru memberikan kartu kepada murid. Murid akan mengacungkan kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka ingin mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
- d. Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim, dan setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, dan jawaban yang salah, maka pertanyaan tersebut dialihkan kepada tim lain.
- e. Setelah semua pertanyaan diajukan, maka diumumkan jumlah skor dan pemenangnya.
- f. Berdasarkan jawaban permainan, Guru meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.<sup>11</sup>

Dalam pembelajaran bowling kampus, murid diharapkan lebih aktif mengikuti setiap proses pembelajaran dibawah bimbingan guru, termasuk aktif dalam kegiatan diskusi dengan kelompoknya masing-masing. Demikian juga

---

<sup>10</sup> Melvin L. Silberman, *Loc. Cit.*

<sup>11</sup> *Ibid.*

guru, diharapkan dapat melaksanakan metode bowling kampus ini dengan sungguh-sungguh, sehingga memberikan dampak positif pada aktivitas belajar murid.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa lain, yang ada kaitannya dengan penelitian penulis antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Nuryanis pada tahun 2006 dengan judul penelitian: *Aktivitas Belajar Murid Pada Bidang studi Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Simpang Tiga Bukit Raya*. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar murid tersebut adalah faktor strategi mengajar guru, kemudian faktor orang tua dan faktor minat murid itu sendiri

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Hazam pada tahun 2005 dengan judul penelitian : *Hubungan aktivitas berdiskusi dengan prestasi belajar murid SMP Negeri 3 Seberida Kabupaten Indragiri Hulu*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas berdiskusi dengan prestasi belajar murid tersebut terdapat peningkatan, indikatornya antara lain adalah: murid aktif mengikuti diskusi yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, murid mengajukan pertanyaan yang belum dipahami, Murid mencatat hal-hal penting yang diberikan guru dan sebagainya.

Begitu juga penelitian yang dilaksanakan oleh Jasni dengan judul: “*Aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam di Kalangan Murid SDN 007 Air*

Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”. Penelitian itu dilaksanakan pada tahun 2004 dengan permasalahan rendahnya aktivitas murid dalam belajar pendidikan agama Islam di SDN tersebut.

#### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode Bowling Kampus dapat meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran Ibadah puasa ramadhan di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

#### D. Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini dapat dilihat dari aktivitas murid sebagai berikut:

1. Murid memperhatikan penjelasan awal yang diberikan oleh guru
2. Murid mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pembelajaran berlangsung
3. Murid mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru
4. Murid menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Murid mendiskusikan materi pelajaran yang dibagikan oleh guru
6. murid mendengarkan keterangan guru sebelum menutup pelajaran

Adapun indikator pelaksanaan metode Bowling Kampus adalah sebagai berikut:

1. guru membagi murid menjadi beberapa tim atau kelompok beranggotakan tiga atau empat orang.
2. Guru meminta tiap tim untuk memberi nama terhadap tim masing-masing

3. Guru memberikan kartu kepada murid. Murid akan mengacungkan kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka ingin mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim, dan setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, dan jawaban yang salah, maka pertanyaan tersebut dialihkan kepada tim lain.
5. Setelah semua pertanyaan diajukan, maka diumumkan jumlah skor dan pemenangnya.
6. Berdasarkan jawaban permainan, Guru meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh murid kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan objeknya adalah meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan melalui Metode Bowling kampus

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dan waktu penelitian direncanakan mulai tanggal 11 Mei sampai tanggal 11 Juli 2011

#### C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dilakukan melalui Prosedur penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>1</sup>

Kegiatan perencanaan dilakukan oleh guru dengan mempersiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta buku paket pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas V Sekolah Dasar. Sedangkan implementasi tindakan, dilakukan oleh guru dengan menerapkan Metode

---

<sup>1</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT. Remaja Rosdakarya, 2008, h. 13

Bowling kampus, dalam proses pembelajaran ibadah puasa ramadhan DI kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sementara observasi adalah kegiatan observasi yang dilakukan oleh observer atau observant terhadap pelaksanaan Metode Bowling kampus yang dilakukan oleh guru dan aktivitas murid dalam proses pembelajaran ibadah ramdhan Kemudian refleksi adalah umpan balik atau *feed back* yang dilakukan oleh guru dari hasil observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan sebagai pertimbangan untuk melakukan tindakan kelas selanjutnya.

#### D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah:

- a. Data tentang aktivitas murid dalam proses pembelajaran ibadah puasa ramadhan di kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
- b. Data tentang pelaksanaan Metode Bowling Kampus dalam proses pembelajaran ibadah puasa ramadhan di kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

##### 2. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Telnik observasi, yaitu mengamati aktivitas murid selama pembelajaran ibadah puasa ramadhan melalui metode bowling kampus

- b. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data murid, sarana, keadaan guru, dan kurikulum SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### E. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini berbentuk deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase, adapun caranya apabila data telah terkumpul maka diklasifikasi menjadi dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif yaitu berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.<sup>2</sup>

Kriteria yang digunakan adalah:

76% - 100% = baik

56% - 75% = cukup baik

40% - 55% = kurang baik

0% - 39% = tidak baik<sup>3</sup>

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

P = Persentase jawaban

F = Frekwensi jawaban responden

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, h. 246

<sup>3</sup> *Ibid.*

$N$  = jumlah jawaban keseluruhan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi *Setting* Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dimana penjelasannya sebagai berikut.

##### 1. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Sekolah Dasar Negeri 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berdiri pada Tahun 1994, dengan luas 2000M<sup>2</sup>, yang berlokasi di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sekolah Dasar Negeri ini pada awalnya didirikan oleh masyarakat, namun kemudian dinegerikan oleh pemerintah, dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan. Adapun Kepala Sekolah pertama adalah Ibu Rosma, kemudian dilanjutkan oleh Ibu Hj. Nurbaini, dan kemudian diteruskan oleh Bapak Master, S. Pd, sampai sekarang. Pada tahun 2001, sekolah ini diakreditasi dengan memperoleh nilai B, dan pada tahun 2009, sekolah ini diakreditasi dan memperoleh nilai B

##### 2. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini adalah sebanyak

14 orang guru yang terdiri dari 10 orang guru negeri dan 4 orang guru honor,  
Identitas guru-guru tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 1  
KONDISI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SDN 023 KUALA  
NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

| NO | NAMA                | JABATAN        | STATUS  |
|----|---------------------|----------------|---------|
| 1  | Master, S. Pd       | Kepala sekolah | Negeri  |
| 2  | Mardan, A. Ma. Pd   | Wakesek        | Negeri  |
| 3  | Yusmanidar          | Guru           | Negeri  |
| 4  | Zulhidayati         | Guru           | Negeri  |
| 5  | Rosminah            | Guru           | Negeri  |
| 6  | Jumharyati          | Guru           | Negeri  |
| 7  | Nurhaidah           | Guru           | Negeri  |
| 8  | Suman, A.Ma.Pd      | Guru           | Negeri  |
| 9  | Ade Malinda , A. Ma | Guru           | Negeri  |
| 10 | Akmal Nur           | Guru           | Negeri  |
| 11 | Sri Hastuti         | Guru           | Honorer |
| 12 | Herdawati           | Guru           | Honorer |
| 13 | Uei Ningsih         | Guru           | Honorer |
| 14 | Nurhaida            | Guru           | Honorer |

Sumber Data: Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan  
Tambang Kabupaten Kampar

- Keadaan Murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) 023 Kuala Nenas Kecamatan  
Tambang Kabupaten Kampar

Jumlah murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) 023 Kuala Nenas  
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebanyak 84 orang murid.  
Untuk melihat penyebarannya maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 2**  
**JUMLAH MURID SEKOLAH DASAR NEGERI SDN 023**  
**KUALA NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN**  
**KAMPAR**

| NO | KELAS     | JML |    | JML |
|----|-----------|-----|----|-----|
|    |           | LK  | PR |     |
| 1  | KELAS I   | 10  | 6  | 16  |
| 2  | KELAS II  | 6   | 3  | 9   |
| 3  | KELAS III | 9   | 6  | 15  |
| 4  | KELAS IV  | 5   | 10 | 15  |
| 5  | KELAS V   | 4   | 10 | 14  |
| 6  | KELAS VI  | 10  | 5  | 15  |
|    | Jumlah    | 44  | 40 | 84  |

Sumber Data: Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat kondisi murid Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, bahwa jumlah murid laki-laki lebih banyak dari jumlah murid perempuan.

#### 4. Kurikulum

Kurikulum pada Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yaitu kurikulum nasional yang

diterapkan di seluruh Indonesia, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006.

Adapun kurikulum yang diajarkan pada SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tersebut dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 3  
KURIKULUM SEKOLAH DASAR NEGERI SDN SDN 023  
KUALA NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN  
KAMPAR

| NO | MATA PELAJARAN         | JUMLAH JAM/MINGGU |
|----|------------------------|-------------------|
| 1  | Pendidikan Agama Islam | 2 Jam             |
| 2  | PKn                    | 2 Jam             |
| 3  | Bhs. Indonesia         | 4 Jam             |
| 4  | Matematika             | 4 Jam             |
| 5  | IPA                    | 4 Jam             |
| 6  | IPS                    | 2 Jam             |
| 7  | Penjaskes              | 2 Jam             |
| 8  | Bhs. Ingris            | 2 Jam             |
| 9  | Arab Melayu            | 2 Jam             |
| 10 | Keterampilan           | 2 Jam             |

Sumber Data: Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan  
Tambang Kabupaten Kampar

5. Sarana Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang  
Kabupaten Kampar



Sarana Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan

Tambang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

TABEL 4  
SARANA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 023  
KUALA NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN  
KAMPAR

| NO | JENIS SARANA           | JUMLAH |
|----|------------------------|--------|
| 1  | Ruangan kepala sekolah | 1      |
| 2  | Ruangan Tata Usaha     | 1      |
| 3  | Jumlah lokal belajar   | 6      |
| 4  | Kantor Majelis Guru    | 1      |

Sumber Data: Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan  
Tambang Kabupaten Kampar

#### B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini penulis peroleh dari implementasi tindakan kelas yang dimulai dari perencanaan, seperti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan melaksanakannya di dalam kelas secara berkolaborasi (bekerjasama) dengan rekan sesama guru yang bertugas

melakukan observasi. Sementara kegiatan tindakan di dalam kelas penulis sendiri yang melakukan.

Sebelum melakukan tindakan kelas dengan menggunakan Metode Bowling Kampus, terlebih dahulu penulis menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran ibadah puasa ramadhan ini

Adapun kegiatan pembelajaran ibadah puasa ramadhan dijelaskan sebagai berikut:

1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen murid

2. Kegiatan Inti

- a. Kegiatan Guru

1. Guru menerangkan materi pembelajaran ibadah puasa ramadhan
2. Guru mempersilahkan murid untuk bertanya dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan
3. Guru berupaya menjawab setiap pertanyaan murid dengan benar
4. Guru selanjutnya mengajukan pertanyaan kepada murid
5. Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran di akhir pelajaran
6. Guru memberikan tugas kepada murid untuk dikerjakan di rumah.

- b. Kegiatan Murid

1. Murid memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran ibadah puasa ramadhan

2. Murid bertanya tentang materi pembelajaran ibadah puasa ramadhan
3. Murid mendengarkan jawaban dari guru
4. Murid menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan
5. Murid memperhatikan dengan baik penjelasan tambahan dari guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan
6. Murid mencatat tugas yang diberikan oleh guru

c. Evaluasi

1. Sebutkan pengertian puasa
2. Kemukakan syarat wajib ibadah puasa ramadhan
3. Jelaskan syarat syah puasa
4. Kemukakan rukun puasa
5. Sebutkan hal-hal yang disunnahkan dalam ibadah puasa ramadhan

3. Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Penutup

Berdasarkan observasi terhadap hasil belajar murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 5**  
**OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS MURID DALAM PEMBELAJARAN**  
**IBADAH PUASA RAMADHAN MELALUI METODE CERAMAH DAN**  
**TANYA JAWAB (SEBELUM TINDAKAN KELAS) DI KELAS V SDN 023**  
**KUALA NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

| NO | NAMA               | METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB |   |      |   |      |   |      |   |      |   |      |   |
|----|--------------------|--------------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
|    |                    | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI     |   |      |   |      |   |      |   |      |   |      |   |
|    |                    | 1                              |   | 2    |   | 3    |   | 4    |   | 5    |   | 6    |   |
|    |                    | Frek                           |   | Frek |   | Frek |   | Frek |   | Frek |   | Frek |   |
|    |                    | Y                              | T | Y    | T | Y    | T | Y    | T | Y    | T | Y    | T |
| 1  | Audi Febrian       |                                | V |      | V |      | V |      | V |      | V |      | V |
| 2  | Aprinaldi          |                                | V |      | V |      | V |      | V |      | V |      | V |
| 3  | Basraini           |                                | V |      | V |      | V |      | V |      | V |      | V |
| 4  | Eva Yunita         |                                | V |      | V |      | V |      | V |      | V |      | V |
| 5  | Fitri Yanis        |                                | V |      | V |      | V |      | V |      | V |      | V |
| 6  | G. Reskia Fernanda |                                | V |      | V | V    |   |      | V |      | V | V    |   |
| 7  | Helsa Mayora       | V                              |   |      | V | V    |   | V    |   |      | V | V    |   |
| 8  | Ismail Hamdani     | V                              |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 9  | Nora Liza          |                                | V |      | V |      | V |      | V |      | V |      | V |
| 10 | Putri Julismasari  | V                              |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 11 | Nia Anggraini      | V                              |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 12 | Rahma Sukma dani   | V                              |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 13 | Sopia Lisa         | V                              |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 14 | Zarmila Rasti      | V                              |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
|    | JUMLAH             | 7                              | 7 | 6    | 8 | 8    | 6 | 7    | 7 | 6    | 8 | 8    | 6 |

Keterangan indikator yang diobservasi:

1. Murid memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran ibadah puasa ramadhan
2. Murid bertanya tentang materi pembelajaran ibadah puasa ramadhan

3. Murid mendengarkan jawaban dari guru
4. Murid menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan
5. Murid memperhatikan dengan baik penjelasan tambahan dari guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan
6. Murid mencatat tugas yang diberikan oleh guru

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan sebelum dilakukan tindakan kelas (sebelum menggunakan metode bowling kampus) di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, murid yang memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan adalah sebanyak 7 orang, murid yang bertanya dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan sebanyak 6 orang, murid yang mendengarkan jawaban dari guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan adalah sebanyak 8 orang, murid yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru adalah sebanyak 7 orang, murid yang memperhatikan penjelasan tambahan dari guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan adalah sebanyak 6 orang, murid yang mencatat tugas yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 8 orang.

Dari hasil observasi tersebut, setelah dihitung persentasenya, maka murid yang aktif dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan sebelum tindakan, adalah sebesar 50%, dan yang tidak aktif sebesar 50%.

Selanjutnya dijelaskan pelaksanaan metode bowling kampus yang dilakukan oleh guru di kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sebagai berikut:

**TABEL 6**  
**OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN METODE CERAMAH DAN**  
**TANYA JAWAB DALAM PEMBELAJARAN IBADAH PUASA RAMADHAN**  
**(SEBELUM MENGGUNAKAN METODE BOWLING KAMPUS) DI KELAS**  
**V SDN 023 KUALA NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN**  
**KAMPAR**

| NO | KEGIATAN YANG DIOBSERVASI  | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1  | Membuka Pelajaran  |    |       |
|    | Mengucapkan salam  | Ya |       |
|    | Berdoa   | Ya |       |
| 2  | Mengabsen murid  | Ya |       |
|    | Kegiatan Guru:   |    |       |
|    | 1. Guru menerangkan materi pembelajaran ibadah puasa ramadhan                        | Ya |       |
|    | 2. Guru mempersilahkan murid untuk bertanya dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan | Ya |       |
|    | 3. Guru berupaya menjawab setiap pertanyaan murid dengan benar                       | Ya |       |
|    | 4. Guru selanjutnya mengajukan pertanyaan kepada murid                               | Ya |       |
|    | 5. Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran di akhir pelajaran                   |    | Tidak |
|    | 6. Guru memberikan tugas kepada murid untuk dikerjakan di rumah.                     |    | Tidak |

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan metode ceramah dan Tanya jawab yang dilakukan oleh guru adalah guru menerangkan materi pembelajaran ibadah puasa ramadhan, guru mempersilahkan murid untuk bertanya dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan, guru berupaya menjawab setiap pertanyaan murid dengan benar, guru selanjutnya mengajukan pertanyaan kepada murid. Kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru adalah menjelaskan kembali materi pembelajaran di akhir pelajaran, dan guru tidak memberikan tugas kepada murid untuk dikerjakan di rumah. Dari tabel tersebut, diketahui bahwa pelaksanaan metode ceramah dan tanya jawab belum dilaksanakan secara maksimal,

Sehubungan dengan belum maksimalnya penggunaan metode yang dilakukan oleh guru serta kurangnya aktivitas murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan DI Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka penulis akan melakukan tindakan kelas dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan dengan menggunakan *Metode bowling kampus*. Adapun langkah-langkah tindakan kelas yang penulis lakukan adalah, perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

## I. Siklus Pertama (Tanggal 19 Mei 2011)

### a. Perencanaan Tindakan

Dalam menggunakan Metode bowling kampus sebagai bentuk tindakan kelas yang akan dilakukan oleh guru di dalam kelas khususnya Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar,

maka penulis terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V khususnya pada pokok bahasan Ibadah puasa ramadhan.

#### b. Implementasi Tindakan

Adapun pelaksanaan pembelajaran ibadah puasa ramadhan yang dilakukan oleh guru dan murid Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan Metode bowling kampus, adalah sebagai berikut:

##### 1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen murid

##### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan guru, yaitu:

- a. Guru membagi murid menjadi beberapa tim atau kelompok beranggotakan tiga atau empat orang.
- b. Guru meminta tiap tim untuk memberi nama terhadap tim masing-masing



- c. Guru memberikan kartu kepada murid. Murid akan mengacungkan kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka ingin mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
- d. Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim, dan setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, dan jawaban yang salah, maka pertanyaan tersebut dialihkan kepada tim lain.
- e. Setelah semua pertanyaan diajukan, maka diumumkan jumlah skor dan pemenangnya.
- f. Berdasarkan jawaban permainan, Guru meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut

Selanjutnya kegiatan murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan sebagai berikut:

- a. Murid memperhatikan penjelasan awal yang diberikan oleh guru
  - b. Murid mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pembelajaran berlangsung
  - c. Murid menerima kartu indeks dari guru yang digunakan sebagai tanda untuk menjawab pertanyaan
  - d. Murid menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
  - e. Murid menghitung nilai atau skor dari hasil jawaban mereka yang dianggap benar
  - f. murid mendengarkan keterangan guru sebelum menutup pelajaran
- c. Evaluasi
- 1. Sebutkan pengertian puasa

2. Kemukakan syarat wajib ibadah puasa ramadhan

3. Jelaskan syarat syah puasa

4. Kemukakan rukun puasa

5. Sebutkan hal-hal yang disunnahkan dalam ibadah puasa

ramadhan

3. Kegiatan Akhir

a. Kesimpulan

b. Penutup

c. Observasi

Dalam proses implementasi tindakan tersebut, dilakukan kegiatan observasi terhadap aktivitas murid dalam pembelajaran Rasulullah di kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.

**TABEL 7**  
**OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS MURID DALAM PEMBELAJARAN**  
**IBADAH PUASA RAMADHAN MELALUI METODE BOWLING KAMPUS**  
**DI KELAS V SDN 023 KUALA NENAS KECAMATAN TAMBANG**  
**KABUPATEN KAMPAR**

| NO | NAMA | TINDAKAN KELAS DENGAN METODE BOWLING KAMPUS (SIKLUS I) |   |      |   |      |   |      |   |      |   |      |   |
|----|------|--|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
|    |      | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI                             |   |      |   |      |   |      |   |      |   |      |   |
|    |      | 1  |   | 2    |   | 3    |   | 4    |   | 5    |   | 6    |   |
|    |      | Frek   |   | Frek |   | Frek |   | Frek |   | Frek |   | Frek |   |
|    |      | Y  | T | Y    | T | Y    | T | Y    | T | Y    | T | Y    | T |

|    |                    |   |   |    |   |   |   |   |   |    |   |   |   |
|----|--------------------|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|
| 1  | Audi Febrian       |   | V |    | V |   | V |   | V |    | V |   | V |
| 2  | Aprinaldi          |   | V |    | V |   | V |   | V |    | V |   | V |
| 3  | Basraini           |   | V |    | V |   | V |   | V |    | V |   | V |
| 4  | Eva Yunita         |   | V |    | V |   | V |   | V |    | V |   | V |
| 5  | Fitri Yanis        |   | V | V  |   |   | V |   | V | V  |   |   | V |
| 6  | G. Reskia Fernanda | V |   | V  |   | V |   | V |   | V  |   | V |   |
| 7  | Helsa Mayora       | V |   | V  |   | V |   | V |   | V  |   | V |   |
| 8  | Ismail Hamdani     | V |   | V  |   | V |   | V |   | V  |   | V |   |
| 9  | Nora Liza          | V |   | V  |   |   | V | V |   | V  |   |   | V |
| 10 | Putri Julismasari  | V |   | V  |   | V |   | V |   | V  |   | V |   |
| 11 | Nia Anggraini      | V |   | V  |   | V |   | V |   | V  |   | V |   |
| 12 | Rahma Sukma dani   | V |   | V  |   | V |   | V |   | V  |   | V |   |
| 13 | Sopia Lisa         | V |   | V  |   | V |   | V |   | V  |   | V |   |
| 14 | Zarmila Rasti      | V |   | V  |   | V |   | V |   | V  |   | V |   |
|    | JUMLAH             | 9 | 5 | 10 | 4 | 8 | 6 | 9 | 5 | 10 | 4 | 8 | 6 |

Indikator yang diobservasi:

1. Murid memperhatikan penjelasan awal yang diberikan oleh guru
2. Murid mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pembelajaran berlangsung
3. Murid menerima kartu indeks dari guru yang digunakan sebagai tanda untuk menjawab pertanyaan
4. Murid menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Murid menghitung nilai atau skor dari hasil jawaban mereka yang dianggap benar
6. murid mendengarkan keterangan guru sebelum menutup pelajaran

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas murid mengalami peningkatan dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan setelah

dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan metode bowling kampus, pada siklus pertama di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yaitu murid yang memperhatikan penjelasan awal yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 9 orang, kemudian murid murid yang mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pembelajaran berlangsung adalah sebanyak 10 orang, selanjutnya murid yang menerima kartu indeks dari guru yang digunakan sebagai tanda untuk menjawab pertanyaan adalah sebanyak 8 orang, murid yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah sebanyak 9 orang, kemudian murid yang menghitung nilai atau skor dari hasil jawaban mereka yang dianggap benar adalah sebanyak 10 orang, berikutnya murid yang mendengarkan keterangan guru sebelum menutup pelajaran adalah sebanyak 8 orang.

Dari hasil observasi tersebut, setelah dihitung persentasenya, maka murid yang aktif dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan setelah tindakan siklus I, adalah sebesar 64%, dan yang tidak aktif sebesar 36%.

Selanjutnya pelaksanaan metode bowling kampus yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran ibadah puasa ramadhan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 8  
OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN METODE BOWLING KAMPUS  
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SDN 023 KUALA NENAS  
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR SIKLUS I

| NO | KEGIATAN YANG DIOBSERVASI  | YA               | TIDAK |
|----|--|------------------|-------|
| 1  | Membuka Pelajaran<br>Mengucapkan salam<br>Berdoa<br>Mengabsen murid  | Ya<br>Ya<br>Ya   |       |
| 2  | Kegiatan guru, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi murid menjadi beberapa tim atau kelompok beranggotakan tiga atau empat orang.</li> <li>2. Guru meminta tiap tim untuk memberi nama terhadap tim masing-masing</li> <li>3. Guru memberikan kartu kepada murid. Murid akan mengacungkan kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka ingin mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.</li> <li>4. Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim, dan setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, dan jawaban yang salah, maka pertanyaan tersebut dialihkan kepada tim lain.</li> </ul> | Ya<br><br><br>Ya |       |

|  |  |                     |              |
|--|--|---------------------|--------------|
|  | <p>5. Setelah semua pertanyaan diajukan, maka diumumkan jumlah skor dan pemenangnya.</p> <p>6. Berdasarkan jawaban permainan, Guru meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut</p> | <p>Ya</p> <p>Ya</p> | <p>Tidak</p> |
|--|--|---------------------|--------------|

Berdasarkan table 8 tersebut kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah guru membagi murid menjadi beberapa tim atau kelompok beranggotakan tiga atau empat orang, selanjutnya guru meminta tiap tim untuk memberi nama terhadap tim masing-masing, kemudian guru memberikan kartu kepada murid. Murid akan mengacungkan kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka ingin mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, berikutnya guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim, dan setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, dan jawaban yang salah, maka pertanyaan tersebut dialihkan kepada tim lain, kemudian setelah semua pertanyaan diajukan, maka diumumkan jumlah skor dan pemenangnya. Sedangkan kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru adalah guru tidak meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut

#### d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan metode bowling kampus tersebut, dapat meningkatkan aktivitas murid dalam

pembelajaran ibadah puasa ramadhan, di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, walaupun masih terdapat kekurangan baik pada aktivitas murid maupun pada aktivitas guru seperti guru tidak meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.

Berdasarkan kekurangan aktivitas guru tersebut, maka menjadi refleksi bagi penulis untuk melaksanakan tindakan kelas pada siklus kedua.

#### I. Siklus Kedua (Tanggal 24 Mei 2011)

##### a. Perencanaan Tindakan

Dalam menggunakan Metode bowling kampus sebagai bentuk tindakan kelas yang akan dilakukan oleh guru di dalam kelas khususnya Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V khususnya pada pokok bahasan Ibadah puasa ramadhan.

##### b. Implementasi Tindakan

Adapun pelaksanaan pembelajaran ibadah puasa ramadhan yang dilakukan oleh guru dan murid Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan menggunakan Metode bowling kampus, adalah sebagai berikut:

## 1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen murid

## 2. Kegiatan Inti

Kegiatan guru, yaitu:

- a. Guru membagi murid menjadi beberapa tim atau kelompok beranggotakan tiga atau empat orang.
- b. Guru meminta tiap tim untuk memberi nama terhadap tim masing-masing
- c. Guru memberikan kartu kepada murid. Murid akan mengacungkan kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka ingin mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
- d. Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim, dan setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, dan jawaban yang salah, maka pertanyaan tersebut dialihkan kepada tim lain.
- e. Setelah semua pertanyaan diajukan, maka diumumkan jumlah skor dan pemenangnya.
- f. Berdasarkan jawaban permainan, Guru meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut

Selanjutnya kegiatan murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan sebagai berikut:

- a. Murid memperhatikan penjelasan awal yang diberikan oleh guru



- b. Murid mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pembelajaran berlangsung
- c. Murid menerima kartu indeks dari guru yang digunakan sebagai tanda untuk menjawab pertanyaan
- d. Murid menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
- e. Murid menghitung nilai atau skor dari hasil jawaban mereka yang dianggap benar
- f. murid mendengarkan keterangan guru sebelum menutup pelajaran

c. Evaluasi

- 1. Sebutkan pengertian puasa
- 2. Kemukakan syarat wajib ibadah puasa ramadhan
- 3. Jelaskan syarat syah puasa
- 4. Kemukakan rukun puasa
- 5. Sebutkan hal-hal yang disunnahkan dalam ibadah puasa

ramadhan

3. Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Penutup

c. Observasi

Dalam proses implementasi tindakan kelas tersebut, dilakukan kegiatan observasi terhadap aktivitas murid dalam pembelajaran Rasulullah di kelas V

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang

Kabupaten Kampar. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.

TABEL 9  
OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS MURID DALAM PEMBELAJARAN  
IBADAH PUASA RAMADHAN MELALUI METODE BOWLING KAMPUS  
DI KELAS V SDN 023 KUALA NENAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

| NO | NAMA               | TINDAKAN KELAS DENGAN METODE BOWLING<br>KAMPUS (SIKLUS II) |   |      |   |      |   |      |   |      |   |      |   |
|----|--------------------|--|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
|    |                    | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI                                 |   |      |   |      |   |      |   |      |   |      |   |
|    |                    | 1  |   | 2    |   | 3    |   | 4    |   | 5    |   | 6    |   |
|    |                    | Frek   |   | Frek |   | Frek |   | Frek |   | Frek |   | Frek |   |
|    |                    | Y  | T | Y    | T | Y    | T | Y    | T | Y    | T | Y    | T |
| 1  | Audi Febrian       |  | V |      | V | V    |   |      | V |      | V |      | V |
| 2  | Aprinaldi          |  | V | V    |   | V    |   |      | V | V    |   | V    |   |
| 3  | Basraini           | V  |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 4  | Eva Yunita         | V  |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 5  | Fitri Yanis        | V  |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 6  | G. Reskia Fernanda | V  |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 7  | Helsa Mayora       | V  |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 8  | Ismail Hamdani     | V  |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 9  | Nora Liza          |  | V |      | V |      | V |      | V |      | V |      | V |
| 10 | Putri Julismasari  | V  |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 11 | Nia Anggraini      | V  |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 12 | Rahma Sukma dani   | V  |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 13 | Sopia Lisa         | V  |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |
| 14 | Zarmila Rasti      | V  |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   | V    |   |

|  |        |    |   |    |   |    |   |    |   |    |   |    |   |
|--|--------|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|
|  |        |    |   |    |   |    |   |    |   |    |   |    |   |
|  | JUMLAH | 11 | 3 | 12 | 2 | 13 | 1 | 11 | 3 | 12 | 2 | 13 | 1 |

Indikator yang diobservasi:

1. Murid memperhatikan penjelasan awal yang diberikan oleh guru
2. Murid mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pembelajaran berlangsung
3. Murid menerima kartu indeks dari guru yang digunakan sebagai tanda untuk menjawab pertanyaan
4. Murid menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
5. Murid menghitung nilai atau skor dari hasil jawaban mereka yang dianggap benar
6. murid mendengarkan keterangan guru sebelum menutup pelajaran

Berdasarkan Tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas murid mengalami peningkatan dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan setelah dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan metode bowling kampus, pada

siklus kedua di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yaitu murid yang memperhatikan penjelasan awal yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 11 orang, kemudian murid murid yang mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pembelajaran berlangsung adalah sebanyak 12 orang, selanjutnya murid yang menerima kartu indeks dari guru yang digunakan sebagai tanda untuk menjawab pertanyaan adalah sebanyak 13 orang, murid yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah sebanyak 11 orang, kemudian murid yang menghitung nilai atau skor dari hasil jawaban mereka yang dianggap benar adalah sebanyak 12 orang, berikutnya murid yang mendengarkan keterangan guru sebelum menutup pelajaran adalah sebanyak 13 orang.

Dari hasil observasi tersebut, setelah dihitung persentasenya, maka murid yang aktif dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan setelah tindakan siklus II, adalah sebesar 86%, dan yang tidak aktif sebesar 14%.

Selanjutnya pelaksanaan metode bowling kampus yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran ibadah puasa ramadhan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada table berikut:

**TABEL 10**  
**OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN METODE BOWLING KAMPUS**  
**DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SDN 023 KUALA NENAS**  
**KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR SIKLUS II**

| NO | KEGIATAN YANG DIOBSERVASI  | YA                     | TIDAK |
|----|--|------------------------|-------|
| 1  | Membuka Pelajaran<br>Mengucapkan salam<br>Berdoa<br>Mengabsen murid  | Ya<br>Ya<br>Ya         |       |
| 2  | Kegiatan guru, yaitu:<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi murid menjadi beberapa tim atau kelompok beranggotakan tiga atau empat orang.</li> <li>2. Guru meminta tiap tim untuk memberi nama terhadap tim masing-masing</li> <li>3. Guru memberikan kartu kepada murid. Murid akan mengacungkan kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka ingin mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.</li> </ol> | Ya<br><br>Ya<br><br>Ya |       |

|  |   |    |  |
|--|---|----|--|
|  | 4. Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim, dan setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, dan jawaban yang salah, maka pertanyaan tersebut dialihkan kepada tim lain. | Ya |  |
|  | 5. Setelah semua pertanyaan diajukan, maka diumumkan jumlah skor dan pemenangnya.   | Ya |  |
|  | 6. Berdasarkan jawaban permainan, Guru meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut  | Ya |  |

Berdasarkan table 10 tersebut kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah guru membagi murid menjadi beberapa tim atau kelompok beranggotakan tiga atau empat orang, selanjutnya guru meminta tiap tim untuk memberi nama terhadap tim masing-masing, kemudian guru memberikan kartu kepada murid. Murid akan mengacungkan kartunya untuk menunjukan bahwa mereka ingin mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, berikutnya guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim, dan setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, dan jawaban yang salah, maka pertanyaan tersebut dialihkan kepada tim lain, kemudian setelah semua pertanyaan diajukan, maka diumumkan jumlah skor dan pemenangnya. Sedangkan kegiatan terakhir guru adalah meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.

#### d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan metode bowling kampus tersebut, ternyata dapat meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan, di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dan pelaksanaan metode bowling kampus telah dilakukan dengan baik oleh guru.

Berdasarkan meningkatnya aktivitas guru dan murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan, di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dengan menggunakan metode bowling tersebut, maka menjadi refleksi bagi penulis untuk mencukupkan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus kedua.

### C. Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran ibadah puasa ramadhan sebelum dilakukan tindakan kelas (sebelum menggunakan metode bowling kampus) di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, murid yang memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan adalah sebanyak 7 orang, murid yang bertanya dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan sebanyak 6 orang, murid yang mendengarkan jawaban dari guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan adalah sebanyak 8 orang, murid yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru adalah sebanyak 7 orang, murid yang memperhatikan penjelasan tambahan dari guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan adalah sebanyak 6 orang, murid yang mencatat tugas yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 8 orang.

Pelaksanaan metode ceramah dan Tanya jawab yang dilakukan oleh guru adalah guru menerangkan materi pembelajaran ibadah puasa ramadhan, guru mempersilahkan murid untuk bertanya dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan, guru berupaya menjawab setiap pertanyaan murid dengan benar, guru selanjutnya mengajukan pertanyaan kepada murid. Kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru adalah menjelaskan kembali materi pembelajaran di akhir pelajaran, dan guru tidak memberikan tugas kepada murid untuk dikerjakan di rumah. Dari tabel tersebut, diketahui bahwa pelaksanaan metode ceramah dan tanya jawab belum dilaksanakan secara maksimal,

Sehubungan dengan belum maksimalnya penggunaan metode yang dilakukan oleh guru serta kurangnya aktivitas murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan DI Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka dilakukanlah tindakan kelas dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan dengan menggunakan *Metode bowling kampus*.

Dengan menggunakan metode bowling kampus, pada siklus pertama di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, aktivitas murid mengalami peningkatan dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan, yaitu murid yang memperhatikan penjelasan awal yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 9 orang, kemudian murid murid yang mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pembelajaran berlangsung adalah sebanyak 10 orang, selanjutnya murid yang menerima kartu indeks dari guru yang digunakan sebagai tanda untuk



menjawab pertanyaan adalah sebanyak 8 orang, murid yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah sebanyak 9 orang, kemudian murid yang menghitung nilai atau skor dari hasil jawaban mereka yang dianggap benar adalah sebanyak 10 orang, berikutnya murid yang mendengarkan keterangan guru sebelum menutup pelajaran adalah sebanyak 8 orang.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan metode bowling kampus adalah guru membagi murid menjadi beberapa tim atau kelompok beranggotakan tiga atau empat orang, selanjutnya guru meminta tiap tim untuk memberi nama terhadap tim masing-masing, kemudian guru memberikan kartu kepada murid. Murid akan mengacungkan kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka ingin mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, berikutnya guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim, dan setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, dan jawaban yang salah, maka pertanyaan tersebut dialihkan kepada tim lain, kemudian setelah semua pertanyaan diajukan, maka diumumkan jumlah skor dan pemenangnya. Sedangkan kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru adalah guru tidak meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan metode bowling kampus tersebut, dapat meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan, di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, walaupun masih terdapat kekurangan baik pada aktivitas murid maupun pada aktivitas guru

seperti guru tidak meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Berdasarkan kekurangan aktivitas guru tersebut, maka dilaksanakanlah tindakan kelas pada siklus kedua.

Setelah dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan metode bowling kampus, pada siklus kedua di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, aktivitas murid mengalami peningkatan dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan, yaitu murid yang memperhatikan penjelasan awal yang diberikan oleh guru adalah sebanyak 11 orang, kemudian murid murid yang mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pembelajaran berlangsung adalah sebanyak 12 orang, selanjutnya murid yang menerima kartu indeks dari guru yang digunakan sebagai tanda untuk menjawab pertanyaan adalah sebanyak 13 orang, murid yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah sebanyak 11 orang, kemudian murid yang menghitung nilai atau skor dari hasil jawaban mereka yang dianggap benar adalah sebanyak 12 orang, berikutnya murid yang mendengarkan keterangan guru sebelum menutup pelajaran adalah sebanyak 13 orang.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan metode bowling kampus adalah guru membagi murid menjadi beberapa tim atau kelompok beranggotakan tiga atau empat orang, selanjutnya guru meminta tiap tim untuk memberi nama terhadap tim masing-masing, kemudian guru memberikan kartu kepada murid. Murid akan mengacungkan kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka ingin mendapatkan kesempatan untuk menjawab

pertanyaan, berikutnya guru mengajukan pertanyaan kepada setiap tim, dan setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, dan jawaban yang salah, maka pertanyaan tersebut dialihkan kepada tim lain, kemudian setelah semua pertanyaan diajukan, maka diumumkan jumlah skor dan pemenangnya. Sedangkan kegiatan terakhir guru adalah meninjau materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan metode bowling kampus tersebut, ternyata dapat meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan, di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dan pelaksanaan metode bowling kampus telah dilakukan dengan baik oleh guru.

Berdasarkan peningkatan aktivitas guru dan murid secara maksimal dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan, di Kelas V Sekolah Dasar Negeri SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka pelaksanaan tindakan kelas dicukupkan sampai siklus kedua.

**TABEL 11**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKTIVITAS MURID**  
**DALAM PEMBELAJARAN IBADAH PUASA RAMADHAN MELALUI**  
**METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB DI KELAS V SDN 023 KUALA**  
**NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

| NO | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | FREKWENSI |            |
|----|----------------------------|-----------|------------|
|    |                            | YA<br>(%) | TDK<br>(%) |

|        |  |          |          |
|--------|--|----------|----------|
| 1      | Murid memperhatikan keterangan guru dalam proses pembelajaran ibadah puasa ramadhan                    | 7        | 7        |
| 2      | Murid bertanya tentang materi pembelajaran ibadah puasa ramadhan                                       | 6        | 8        |
| 3      | Murid mendengarkan jawaban dari guru   | 8        | 6        |
| 4      | Murid menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan                           | 7        | 7        |
| 5      | Murid memperhatikan dengan baik penjelasan tambahan dari guru dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan | 6        | 8        |
| 6      | Murid mencatat tugas yang diberikan oleh guru  | 8        | 6        |
| JUMLAH |  | 42 (50%) | 42 (50%) |

Rumusan yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

$$Y_a = \frac{42 \times 100\%}{84} = 50\%$$

$$\text{Tidak} = \frac{42 \times 100\%}{84} = 50\%$$

Standar yang digunakan:

$$76\% - 100\% = \text{Baik}$$

56% - 75% = Cukup baik

41% - 55% = kurang baik

0% - 40% = Tidak baik.<sup>1</sup>

Dengan demikian aktivitas murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan melalui metode ceramah dan tanya jawab di kelas V SDN 023 kuala nenas kecamatan tambang kabupaten kampar, masih *kurang baik*. (50%).

TABEL 12  
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKTIVITAS MURID  
DALAM PEMBELAJARAN IBADAH PUASA RAMADHAN MELALUI  
METODE BOWLING KAMPUS DI KELAS V SDN 023 KUALA NENAS  
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

| NO | INDIKATOR<br>DIOBSERVASI | YANG | FREKWENSI |     |           |     |
|----|--------------------------|------|-----------|-----|-----------|-----|
|    |                          |      | SIKLUS I  |     | SIKLUS II |     |
|    |                          |      | YA        | TDK | YA        | TDK |

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta Jakarta, 1998, h. 246

|   |  |          |          |          |          |
|---|--|----------|----------|----------|----------|
| 1 | Murid memperhatikan penjelasan awal yang diberikan oleh guru                                 | 9        | 5        | 11       | 3        |
| 2 | Murid mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan pembelajaran berlangsung            | 10       | 4        | 12       | 2        |
| 3 | Murid menerima kartu indeks dari guru yang digunakan sebagai tanda untuk menjawab pertanyaan | 8        | 6        | 13       | 1        |
| 4 | Murid menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru  | 9        | 5        | 11       | 3        |
| 5 | Murid menghitung nilai atau skor dari hasil jawaban mereka yang dianggap benar               | 10       | 4        | 12       | 2        |
| 6 | murid mendengarkan keterangan guru sebelum menutup pelajaran                                 | 8        | 6        | 13       | 1        |
|   | JUMLAH   | 54 (64%) | 30 (36%) | 72 (86%) | 12 (14%) |

Untuk mengetahui kriteria hasil belajar murid, maka penulis menggunakan

kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = baik

56% - 75% = cukup baik

40% - 55% = kurang baik

0% - 39% = tidak baik<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, h. 246

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan: P = persentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Frekwensi Ya & Tidak

Hasil rekapitulasi di atas dihitung sebagai berikut:

$$\text{Siklus I} : \frac{54 \times 100\%}{84} = 64\%$$

$$\text{Siklus II} : \frac{72 \times 100\%}{84} = 86\%$$

Dari siklus I dan II pelaksanaan pembelajaran ibadah puasa ramadhan melalui metode bowling kampus, maka aktivitas murid kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sudah *baik*. (86%).





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas Murid dalam Pembelajaran PAI materi Ibadah puasa ramadhan sebelum menggunakan Metode Bowling Kampus (sebelum tindakan) di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, masih kurang.
2. Pelaksanaan metode ceramah dan tanya jawab dalam Pembelajaran PAI materi Ibadah puasa ramadhan sebelum menggunakan Metode Bowling Kampus di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, juga belum maksimal
3. Aktivitas Murid dalam Pembelajaran PAI materi Ibadah puasa ramadhan dengan menggunakan Metode Bowling Kampus di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, adalah baik
4. Pelaksanaan metode bowling kampus dalam Pembelajaran Ibadah puasa ramadhan di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, pada siklus I dan siklus II telah maksimal.

## B. Saran-saran

Sehubungan dengan baik aktivitas murid dalam pembelajaran ibadah puasa ramadhan, di Kelas V SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka disarankan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SDN 023 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, disarankan agar selalu memberikan bimbingan kepada guru-guru dalam rangka menyempurnakan proses pembelajaran di kelas
2. Kepada guru-guru yang mengajar, diharapkan dapat mendorong aktivitas siswa melalui berbagai metode atau strategi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hisyam Zaini dkk, 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Center for Teaching Staff Development (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Melvin L. Silberman, 2006. *Active Learning, 101 Cara Belajar Murid Aktif*, Nusamedia, Bandung.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Nana Sudjana, 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Algensindo Bandung.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remadja Karya, Bandung, 1987
- Ramayulis, 1990. *Metode Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta.
- Rochiati Wiriadmadja, 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Roestiyah NK, 1991. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sardiman AM, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Bandung,
- Suharsimi Arikunto, dkk, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sumadi Suryabrata, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wina Sanjaya, 2009, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Prenada Media Group.